

BAB V

SIMPULAN, IMPILKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terhadap kelas eksperimen (kelas VII-D) dan kelas pembanding (kelas VII-K) di SMP Negeri 40 Bandung dalam pembelajaran menulis puisi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan teknik teratai. Peningkatan tersebut terlihat dari diperoleh nilai rata-rata (prates) sebelum menggunakan teknik teratai 62,8 dan (pascates) setelah menggunakan teknik teratai 73,6.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa selisih peningkatan nilai rata-rata siswa mencapai 10,8.

2. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas pembanding mengalami peningkatan tanpa menggunakan teknik teratai. Peningkatan tersebut terlihat dari diperoleh nilai rata-rata prates siswa 60,2 dan pascates 69,2. Peningkatan ini lebih kecil apabila dibandingkan dengan peningkatan nilai yang diperoleh kelas eksperimen. Peningkatan nilai di kelas pembanding hanya mencapai 9,0.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji t terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis puisi menggunakan teknik teratai di kelas eksperimen dengan kemampuan siswa yang tanpa menggunakan teknik teratai di kelas pembanding. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,6 > 2,0126$. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima sementara H_0 ditolak. Dengan demikian, teknik teratai efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia penggunaan teknik teratai guru menjadi kreatif dan inovatif serta terarah dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Bagi siswa penggunaan teknik teratai siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran menulis, terutama menulis puisi. Siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.
3. Bagi peneliti teknik teratai membantu meningkatkan ide-ide dan imaji yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran menulis khususnya pembelajaran menulis puisi siswa di sekolah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia penggunaan teknik teratai efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi oleh karena itu penggunaan teknik teratai dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran menulis puisi di sekolah.
2. Bagi siswa penggunaan teknik teratai siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan teknik pembelajaran ini dapat diterapkan di sekolah khususnya untuk pembelajaran menulis puisi.
3. Bagi peneliti penggunaan teknik teratai ini diharapkan bisa diujicobakan untuk penelitian selanjutnya pada kemampuan menulis teks lain, misalnya untuk pembelajaran menulis cerpen atau pembelajaran menulis lainnya.